

BAB III
STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN
LOMBOK TIMUR DALAM PROMOSI PARIWISATA PADA TAHUN
2014

A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur

Sesuai dengan peraturan daerah Nomor 3 tahun 2013 tentang tata kerja, persyaratan, serta tata cara pengangkatan dan pemberhentian unsur penentu kebijakan badan promosi pariwisata pemerintah daerah kabupaten lombok timur mempunyai visi dan misi:

1. Visi

Berkaitan dengan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisifatif, inovatif serta produktif. Esensi visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dalam rangka mendukung terlaksananya visi dan misi pemerintah Kabupaten Lombok Timur. Visi Lombok Timur adalah “ Mewujudkan Lombok Timur Yang Aman Adil dan Sejahtera dalam Bingkai Persatuan dan Kesatuan Dilandasi Iman dan Takwa”.

Keberadaan dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur memiliki visi yang jelas yaitu: “Terwujudnya nilai budaya luhur dan kreativitas untuk membangun diri dalam menunjang perekonomian,

sadar wisata yang mengacu pada sapta pesona, berdaya saing menuju masyarakat adil sejahtera berdasarkan Iman dan Akhlak” yakni mempunyai makna menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang luhur, membarkan Sapta Pesona dan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata secara aktif, dan menciptakan destinasi pariwisata yang berdaya saing.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

- a. Melestarikan nilai, keragaman dan kekayaan budaya dalam rangka memperkuat jati diri dan karakter Lombok timur
- b. Melestarikan nilai keragaman dan kekayaan budaya dalam rangka memperkuat jati diri dan karakter bangsa.
- c. Mengembangkan industri budaya dan pariwisata yang berdaya saing dan destinasi yang berkelanjutan dan menerapkan pemasaran yang bertanggung jawab atau responsible (marketing)
- d. Mengembangkan sumberdaya kebudayaan dan pariwisata
- e. Menciptakan tata pemerintahan yang responsip,transparan dan akuntabel.

3. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai berkaitan dengan misi yang telah di tetapkan yaitu :

- a. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keragaman budaya.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap keragaman dan kreativitas seni dan budaya.
- c. Meningkatkan kualitas perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya.
- d. Mengembangkan destinasi wisata secara terpadu dan kesinambungan
- e. Mengembangkan pemasaran bersama dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan bertanggung jawab dalam membangun citra Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing.
- f. Mengembangkan industri pariwisata yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Lombok timur dan kesejahteraan masyarakatnya.
- g. Meningkatkan kapasitas sumberdaya pembangunan kebudayaan dan pariwisata.
- h. Mewujudkan pengelolaan tugas dan fungsi kebudayaan dan kepariwisataan yang bersih dan berwibawa.

4. Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan, maka di tetapkan sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatkan internalisasi, revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai budaya, kesejarahan dan wawasan kebangsaan.
- b. Meningkatnya apresiasi, kreativitas terhadap keragaman seni budaya.

- c. Terwujudnya penetapan dan pengelolaan terpadu benda cagar budaya.
- d. Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing.
- e. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara atau domestik ke Lombok timur.
- f. Mendukung peningkatan kontribusi pariwisata bagi perekonomian, terhadap pendapatan daerah, lapangan kerja dan investasi.
- g. Meningkatnya SDM karyawan industri dan masyarakat bidang kebudayaan dan pariwisata.
- h. Meningkatnya kapasitas Lombok timur untuk penelitian dan pengembangan dibidang kebudayaan dan pariwisata.
- i. Meningkatnya dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya bagi pengembangan kebudayaan dan pariwisata.
- j. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja dilingkungan dinas kebudayaan dan pariwisata.

B. Identifikasi Analisis SWOT Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur

1. Analisis Lingkungan Internal

- a. Kekuatan
 - 1. Memiliki panorama pantai yang indah
 - 2. Memiliki wisata alam yang indah
 - 3. Memiliki seni budaya yang beragam
 - 4. Memiliki program dan kegiatan

b. Kelemahan

1. SDM yang belum memadai
2. Kurangnya transportasi menuju obyek wisata
3. Sarana dan prasarana yang kurang tersedia di obyek wisata
4. Kurang adanya tenaga pegawai negeri sipil yang berkompeten dalam bidang kebudayaan dan pariwisata

Tabel 3.1

Analisis lingkungan internal

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki panorama pantai yang indah2. Memiliki wisata alam yang indah3. Memiliki seni budaya yang beragam4. Program dan kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. SDM yang belum memadai2. Kurangnya transportasi menuju obyek wisata3. Sarana dan prasarana yang kurang tersedia di obyek wisata4. Kurang adanya tenaga pegawai negeri sipil yang berkompeten dalam bidang kebudayaan dan pariwisata

Kekuatan :

1. Potensi panorama Pantai yang indah yang dimiliki kabupaten Lombok timur
Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kawasan potensial yang dijadikan kawasan wisata pantai sebagai salah satu

kawasan wisata pantai Indonesia, karena pantainya yang indah dan berpasir putih serta gugusan terumbu karang yang terdapat disekitarnya dan gili.

Tabel 3.2

Potensi Wisata Pantai Kabupaten Lombok Timur

No	Obyek Wisata Pantai	Antraksi Potensi
1	Pantai Pink	Pantai, pasir berwarna Pink dan serpihan terumbu karang berwarna Pink,sunset
2	Pantai Kaliantan	Pantai,upacara nyale dan pasir menyerupai merica, terumbu karang,snorking dan surfing
3	Pantai Tanjung Ringgit	Pantai ,tebing, Peningalan sejarah, goa
4	Pantai Ekas	Pantai, berapa teluk, pasir putih, sun rise,sunset
5	Pantai sorga	Pantai,surfing,menyelam,berenang, memancing,panorama bawah laut
6	Pantai cemara	Pantai,pasir putih,bukit,pohon cemara
7	Gili kondo	Pantai,terumbu karang
8	Gili sunut	Gili,pasir putih berbentuk merica, rafting, banana split dan menyelam
9	Gili bidara	Gili
10	Gili Petagan/Gili Lampu	Gili
11	Gili sulat	Gili, hutan mangrove,burung,terumbu karang
12	Gili lawang	Gili,terumbu karang

2. Memiliki wisata alam yang indah

Selain mempunyai pantai dan gili, Lombok Timur juga mempunyai wisata alam yang indah yang tidak kalah dengan daerah-daerah lainnya, wisata alam yang dimiliki oleh Lombok Timur yaitu gunung rinjani, Danau segara anak, air terjun jeruk manis, air terjun mayung putik(sembalun sajang), otak kokok joben, pemandian lemor dll.

Tabel 3.3

Potensi wisata Alam Kabupaten Lombok Timur

No	Obyek wisata Alam	Atraksi potensi
1	Gunung rinjani	Keindahan alam,pendakian,danau segara anak
2	Danau segara anak	Keindahan alam,gunung rinjani,air jernih,pendakian,pemancingan,renang
3	Air terjun jeruk manis	Air terjun,Hutan,satwa liar(monyet),sungai
4	Air terjun mayung putek	Air terjun,hutan, air mengandung belereng
5	Otak kokok joben	Kolam,air terjun
6	Pemandian lemor	Hutan,kolam renang,suhu dingin

3. Memiliki seni dan budaya yang beranekaragam

Masyarakat Lombok Timur mempunyai satu suku yaitu suku sasak. Meskipun Lombok Timur mempunyai satu suku namun perkembangan seni dan budaya tetap terpelihara dan dilestarikan,berikut adalah budaya yang ada di Lombok Timur.

a. Peresean

Tarung Presean disebut sebagai simbolis kejantanan para pemuda dan pria suku sasak di Lombok atau Kabupaten Lombok Timur khususnya. Pertarungan adu nyali ini merupakan pertarungan antara dua laki-laki Sasak bersenjata tongkat yang terbuat dari rotan atau disebut Penjalin, dilengkapi dengan sebuah pelindung (perisai) yang terbuat dari kulit kerbau tebal dan keras (Ende). Para Petarung disebut *Pepadu* dan wasit pinggir lapangan disebut sebagai *Pekembar Sedi*, sedangkan wasit tengah yang menjadi pemimpin pertarungan disebut *Pekembar*. Para petarung (pepadu) bertemu ditengah lapangan dengan bertelanjang dada, menggunakan capuk (penutup kepala khas sasak) dan kain sarung khusus yang sudah dipersiapkan panitia. Sebuah tongkat rotan sebagai alat memukul dipegang menggunakan tangan kanan, serta pelindung (perisai) ditangan kiri. Para pepadu pun siap mengadu kejantanan, ketangkasan dan adu nyali didepan ratusan penonton yang hadir diarena presean.

Tarung presean merupakan kesenian khas sasak Lombok yang dulunya bermula sebagai sebuah simbolis kegembiraan atau luapan emosi para prajurit Lombok dulu kala setelah berhasil melumpuhkan atau mengalahkan lawan dimedan tempur. Budaya presean ini kemudian menjadi sebuah tradisi yang memiliki keunikan sendiri ketika para pepadunya

memadukan gaya bela diri ekspresi-ekspresi lelucon ketika berhasil menyisakan bekas sabetan rotan di tubuh lawan.

b. Rebo bontong

Rebo Bontong merupakan hari puncak terjadi bencana dan atau penyakit Bala, sehingga bagi mereka sesuatu yang tabu jika memulai pekerjaan tepat pada hari Rebo Bontong.

Upacara Rebo Bontong dimaksudkan untuk dapat menghindari bencana atau penyakit. Upacara ini digelar setahun sekali yaitu pada hari Rabu diminggu terakhir bulan Safar dalam kalender Hijriah di pantai ketapang pringga baya kabupaten Lombok Timur.

c. Gendang Bleq

Gendang Beleq merupakan pertunjukan dengan alat perkusi gendang berukuran besar (Beleq) sebagai ensembel utamanya. Komposisi musiknya dapat dimainkan dengan posisi duduk, berdiri, dan berjalan untuk mengarak iring-iringan.

Gendang beleq dahulu dimainkan bila ada pesta-pesta yang diselenggarakan oleh pihak kerajaan. Gendang Bleq dulu juga berfungsi sebagai penyemangat prajurit yang ikut berperang. Namun dengan berkembangnya zaman, sekarang gendang bleq berfungsi sebagai pengiring pesta pernikahan yang disebut dengan (nyongkolan), selain itu gendang bleq juga difungsikan sebagai penyambut tamu-tamu dari kalangan pejabat maupun

tamu vip lainnya yang datang ke Lombok Timur, selain itu gendang bleq juga sebagai penghibur para wisatawan yang datang ke Kabupaten Lombok Timur.

d. Nyongkolan

Nyongkolan adalah sebuah tradisi lokal di Lombok Timur, dimana sepasang pengantin diarak beramai-ramai seperti seorang raja menuju rumah atau kediaman sang pengantin wanita. Arak-arakan ini selalu diiringi dan diramaikan dengan beraneka tetabuhan alat musik tradisional dan kesenian khas suku Sasak. Tujuannya agar para warga sekitar mengetahui bahwa pasangan pengantin tersebut sudah menjadi sepasang suami istri yang sah.

Dalam tradisi nyongkolan, kedua pengantin diibaratkan seperti seorang raja dengan pasangan permaisuri-nya yang diiringi oleh para pengawal dan dayang-dayang istana. Beberapa dari mereka biasanya membawa sebuah hantaran seperti hasil kebun, sayur mayur, ataupun jenis buah-buahan yang akan dibagikan pada penonton, kerabat dan tetangga mempelai perempuan nantinya.

e. Bau nyale

Bau nyale yaitu salah satu kebudayaan (Tradisi) masyarakat Lombok setiap tahunnya. Nyale adalah sejenis binatang laut yang berkembang biak dengan bertelur, bentuknya seperti cacing. Nyale dipercaya oleh masyarakat jelmaan dari putri Mandalika

yang menceburkan diri ke laut lepas karena tidak ingin dinikahkan. Selain itu Nyale memiliki banyak manfaat seperti, dapat menjadi obat, dapat ditaburkan kesawah untuk kesuburan padi, dan disantap sebagailauk pauk. Upacara bau nyale diadakan di Pantai Kaliantan Kabupaten Lombok Timur.

Selain itu Kabupaten Lombok Timur juga mempunyai beragam kerajinan yang tidak kalah dengan Daerah-daerah lainnya diantaranya:

a. Kerajinan bambu loyok

Merupakan salah satu sentra industri kerajinan yang ada di desa loyok kabupaten Lombok Timur, di Desa Loyok terdapat beberapa jenis sentra Industri kerajinan seperti kerajinan bambu, rotan, kerajinan kayu dan beberapa kerajinan yang unik lainnya.

Kerajinan bamboo di Desa Loyok bukan sesuatu yang baru lahir melainkan kekayaan budaya yang telah berusia hampir sama dengan keberadaan manusia.

b. Kerajinan gerabah masbagek

Kerajinan gerabah merupakan kerajinan yang digeluti Sejak puluhan tahun lalu di Masbagek, masyarakat masbagek menjadikan kerajinan gerabah sebagai mata pencarian utama. Hasil produksi para pengrajin telah diekspor ke berbagai negara seperti Kanada, Amerika, Norwegia, Singapura, Inggris, Tunisia, Belgia, dan negara-negara lainnya. Disamping itu

Sentra gerabah Masbagik kerap dikunjungi wisatawan baik asing maupun domestik. Selain belanja oleh-oleh gerabah, biasanya para wisatawan juga melihat proses pembuatan gerabah dikampung-kampung sekitar dan ikut praktek belajar bagaimana mendesain tanah liat menjadi asbak, cangkir, vas bunga, dan beragam desain lainnya. Proses pembuatan gerabah ini disebut mande (Bahasa Sasak). Mande adalah proses pembuatan gerabah yang masih dilakukan para pengerajin secara manual, tanpa mesin yang canggih. Selain itu pembakarannya masih menggunakan cara tradisional dengan menggunakan sekam padi, jerami dan kayu bakar. Melihat secara langsung proses pembuatan gerabah menjadi hal menarik yang cukup diminati wisatawan.

c. Kerajinan tenun gedogan Pringgasela

Kerajinan Kain tenun Gedogan merupakan produk unggulan kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. Kain tenun yang dihasilkan oleh pengerajin Pringgasela menggunakan bahan tradisional, dan alat tenun tradisional. Selain menggunakan alat tradisional pewarnaan yang digunakan menggunakan pewarna dari kulit kayu, dan benang yang digunakan untuk pembuatan kain masih dipintal dengan tangan.

d. Kerajinan patung senananti

Kerajinan patung kayu didusun Senanti Kabupaten Lombok Timur merupakan seni patung tradisional yang unik, Selain memiliki keunikan Patung yang dibuatnya hampir mirip dengan patung suku Asmat di Papua, yang membedakan dengan patung-patung Asmat adalah pada bentuk wajah dan pakaian atau asesoris yang dikenakan patung itu. Patung-patung yang dihasilkan bersal dari kayu jenis lian, mahoni, bajor dan kayu jati.

4. Memiliki Program dan Kegiatan Pokok

Selain memiliki pantai yang indah, wisata alam dan beraneka ragam budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur juga memiliki Program dan kegiatan pokok untuk peningkatan daya saing pariwisata. Adapun tabel program dan kegiatan pokok sebagai berikut:

Tabel 3.4

Program dan kegiatan Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok timur tahun 2014

No	Program dan kegiatan	Jumlah kegiatan
1	Pelayanan administrasiperkantoran	8
2	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	2
3	Manajemen pengelolaan Asset/barang daerah	1
4	Pengelolaan kekayaan budaya	4
5	Pengelolaan keragaman budaya	3
6	Pengembangan pemasaran pariwisata	4
7	Pengembangan destinasi wisata	1
8	Pengembangan kemitraan	2
	Total/Jumlah	25

Kelemahan :

1. SDM pariwisata yang kurang memadai standar kompetensi kerja nasional Indonesia

Sumberdaya manusia sebagai salah satu komponen utama dalam pelaksanaan sebuah kebijakan mempunyai arti yang sangat penting, begitu pula pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terutama tentang kapasitas sumberdaya yang dimiliki.

Keterbatasan jumlah pegawai merupakan salah satu kendala yang dihadapi mengingat kondisi geografis pariwisata kabupaten

Lombok Timur yang kurang strategis. Selain itu, tercatat hanya ada satu pemandu wisata yang bekerja dibidang kepariwisataan yang ada di kabupaten lombok timur, kondisi ini dapat mempengaruhi pelayanan jasa yang diberikan kepada wisatawan. Berikut adalah gambaran pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupate Lombok Timur berdasarkan tingkat golongan.

Tabel 3.5

Jumlah pegawai dinas Pariwisata Lombok Timur berdasarkan golongan

No.	Golongan	Status Kepegawaian		Jumlah	%
		PNS	CPNS		
1	IV	6	-	6	16,6
2	III	22	-	22	70,00
3	II	4	-	4	10,00
4	I	1	-	1	3.33
Jumlah pegawai		33		33	100

Berdasarkan tabel 3.3 diatas pegawai Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur berdasarkan golongan I sebanyak 3,33 %, golongan II sebanyak 10,00 %, golongan III sebanyak 70,00 % dan golongan IV sebanyak 16,66 %, melihat komposisi tersebut, pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur banyak ditempati pegawai golongan III, disatu sisi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memerlukan tambahan Pegawai Golongan II dan III, untuk tugas yang bersifat

konseptor dan kreatifitas dalam pengembangan budaya dan pariwisata.

Dari hasil Observasi, Peneliti melihat masih banyak pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur yang belum kompeten didalam bidangnya,hal ini dilihat dari golongan dan kurangnya pegawai,disisi lain tidak adanya pelatihan untuk pegawai.

2. Kurangnya sarana transportasi menuju obyek wisata

Kurangnya angkutan khusus ketempat pariwisata akan menyulitkan para wisatawan mencapai tempat objek wisata, yang pada dasarnya tempat wisata dikabupaten Lombok Timur jauh dari pusat kota hal ini menyebabkan biaya para wisatawan semakin tinggi. Berikut adalah gambaran tabel jarak lokasi obyek wisata kabupaten Lombok Timur dari Kota Mataram.

Tabel 3.6

Jarak lokasi wisata dari kota Mataram

Tempat wisata	KM
Pantai Pink	82
Pantai Kaliantan	72
Pantai Tanjung Ringgit	72
Pantai Ekas	75
Pantai sorga	72
Pantai cemara	73
Gili kondo	95
Gili sunut	80
Gili bidara	87
Gili Petagan/Gili Lampu	70
Gili sulat	85
Gili lawing	85

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan tidak adanya transportasi khusus menuju obyek wisata, dan masih banyak jalan yang rusak menuju obyek wisata, Seperti pantai Pink jalannya tidak beraspal.

3. Sarana dan prasarana yang kurang tersedia di obyek wisata

Kurangnya Sarana akomodasi yang tersedia di obyek wisata menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk mengunjungi wisata tersebut. Berikut adalah tabel gambaran kesediaan fasilitas di tempat wisata Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 3.7

Kesediaan fasilitas ditempat wisata

Kecamatan	Kawasan pariwisata	Fasilitas wisata
Jerowaru	Pantai Pink	Pedagang, penginapan, parkir dll
Jerowaru	Pantai Kaliantan	Pantai,hamparan
Sambelia	Pantai Tanjung Ringgit	-
Jerowaru	Teluk Ekas	-
Jerowaru	Pantai sorga	Rosort dan penginapan
Jerowaru	Pantai cemara	-
Sambelia	Gili kondo	Perahu,Penginapan, toilet,mandi air tawar,snorkeling
Jerowaru	Gili sunut	Perahu, nelayan
Sambelia	Gili bidara	Perahu nelayan
Sambelia	Gili Petagan/Gili Lampu	Pedagang, sumur pembilasan,ganti pakaian dan toilet umum.
Sambelia	Gili sulat	Perahu,rumah apung
Sambelia	Gili lawang	Perahu,pos jaga

Kurangnya sarana prasarana yang terdapat dikawasan pariwisata akan mengurangi minat kunjungan wisatawan ketempat obyek wisata yang ada di Lombok timur.

Dari Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada obyek wisata Gili kondo, gili lawang,pantai pink,gili lampu, pantai sorga,kaliantan, pantai cemara, dan gunung rinjani. Peneliti menemukan banyak sarana dan prasarana yang masih jauh dari harapan, hal ini dilihat dari kurangnya toilet,rumah makan,dagang,tempat ibadah, penginapan dan tempat sampah, Di

gali Kondo sarana dan prasarana seperti penginapan, rumah makan, tempat ibadah dan toilet tidak ada.

4. Kurang adanya tenaga pegawai negeri sipil yang berkompeten dalam bidang kebudayaan dan pariwisata.

Kurangnya tenaga pegawai negeri sipil yang berkompeten dalam bidang kebudayaan dan pariwisata akan menyebabkan perlambatan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan dan lambatnya obyek wisata itu menjadi maju.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2014 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 33 orang, terdiri dari PNS 33 orang dan Non PNS sebanyak 8. Berikut Tabel jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2014

Tabel 3.8

Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten
Lombok Timur berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2014

No	Pendidikan	Status Kepegawaian			Jumlah	%
		PNS	CPNS	TKK		
1	SD	-			-	-
2	SMP	1			1	3,33
3	SMA	10			10	23,33
4	D-III	-			-	-
5	S1	20			20	66,66
6	S2	2			2	6,66
	Jumlah	33			33	100

Berdasarkan tabel 3,4 diatas, Rasio Presentase Pendidikan pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur berdasarkan tingkat Pendidikan yaitu : SD %, SMP 3,33%, SMA 23,33% , D3 %, S1 66,66%, S2 6,66%.

Hasil dari Observasi, Jumlah pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur belum memadai dari beban kerja untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan pelestarian dan pengembangan budaya destinasi wisata di Kabupaten Lombok Timur, serta dalam mensinergikan program kegiatan dengan lembaga pemerintah lain dan lembaga swadaya masyarakat. Hal ini menyebabkan program

dan kegiatan yang telah disusun dalam implementasinya tidak berjalan optimal.

2. Analisa lingkungan eksternal

a. Peluang

1. Banyak potensi bahari dan alam yang ada di kabupaten Lombok Timur
2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata
3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata

b. Ancaman

1. Kerusakan lingkungan
2. Persaingan dengan tempat wisata didaerah lain

Tabel 3.9

Analisis Lingkungan eksternal

Peluang	Ancaman
1. Potensi bahari dan alam yang ada di kabupaten Lombok Timur 2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata 3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata	1. Kerusakan lingkungan 2. Persaingan dengan tempat wisata di daerah lain

Peluang:

1. Banyak potensi bahari dan alam yang ada di Lombok Timur.

Ada 3 lokasi yang sudah ditetapkan sebagai kawasan tujuan utama wisata, yaitu Gunung Rinjani, Pantai Pink dan Gili Kondo.

Berikut tabel yang dijadikan tujuan utama kawasan wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 3.10

Tujuan utama kawasan wisata kabupaten Lombok Timur

No	Kawasan wisata	Atraksi
1	Gunung rinjani	Pendakian,Pemandangan yang eksotis,danau segara anak.
2	Pantai pink	Pantai, pasir berwarna Pink dan serpihan terumbu karang berwarna Pink,sunset
3	Gili kondo	Pantai,terumbu karang,keindahan bawah laut,snorkeling,pasir putih

2. Peningkatan Pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata

Upaya untuk meningkatkan Pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata dapat dilakukan dengan meningkatkan kawasan-kawasan obyek wisata, dengan meningkatnya obyek wisata, Pemerintah kabupaten Lombok timur dapat meningkatkan pendapatan daerah dari kegiatan pariwisata seperti kegiatan dari retribusi tempat penginapan, Hotel,villa dan retribusi tempat rekreasi dan olah raga yang ditargetkan dari Rp. 746.277.000.000 dan terealisasi Rp. 476.000.000 (63,78%) pertahun, Disamping itu pengembangan pariwisata-pariwisata diyakini dapat membukanya berbagai peluang untuk menciptakan berbagai sumber penerimaan lain pemerintah daerah yang sah.

3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata.

Potensi komoditas perikanan pantai yang ada dikawasan obyek wisata dapat memberikan keuntungan untuk masyarakat yang ada disekitar obyek wisata. Akan tetapi pertimbangan untuk tetap mempertahankan kawasan tersebut sebagaimana adanya yaitu hanya sebagai kawasan perikanan tangkap tidak perlu dipertahankan mengingat hanya dengan kegiatan perikanan tangkap pada umumnya nelayan diperaian Lombok Timur tidak akan berkembang karena kegiatan perikanan tangkap tidak memberikan peningkatan ekonomi yang berarti bagi pendapatan masyarakat nelayan dibandingkan dengan pariwisata yang memiliki banyak peluang bagi masyarakat disekitarnya untuk menambah penghasilan. Berikut adalah Tabel Potensi ekonomi dikawasan Pariwisata.

Tabel 3.11

Potensi Ekonomi Kawasan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur

Kawasan Wisata	Persebaran Penduduk	Mata pencaharian	Kegiatan ekonomi	Penggunaan tanah
Pantai Pink	Sedikit dan tidak merata	Nelayan, pedagang dan petani	Pedagang, pertanian, dan perikanan	Pemukiman, jasa dan kebun
Pantai Kaliantan	Sedikit dan tidak merata	Nelayan & petani	Perikanan, dan pertanian	Pemukiman dan kebun
Pantai Tanjung Ringgit	Sedikit dan tidak merata	Petani & berladang	Petani, dan peternakan	Pemukiman dan kebun
Pantai Ekas	Sedikit dan tidak merata	Nelayan, pedagang	Perikanan, dan pedagang	Pemukiman
Pantai sorga	Sedikit dan tidak merata	Nelayan dan petani	Perikanan, dan pertanian	Pemukiman dan kebun
Pantai cemara	Sedikit tidak merata	Nelayan, pengembala	Perikanan, dan peternakan	Pemukiman dan kebun
Gili kondo	Tidak ada	Pedagang	Pedagang	Pemukiman dan kebun
Gili sunut	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Hutan
Gili bidara	Sedikit dan tidak merata	Nelayan, dan pedagang	Perikanan, dan pedagang	Pemukiman dan kebun
Gili Petagan/Gili Lampu	Sedikit dan tidak merata	Pengembala, nelayan dan perdagangan	Peternakan, perikanan dan pedagang	Pemukiman dan kebun
Gili sulat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Hutan
Gili lawang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Laut, dan hutan

Ancaman:

1. Kerusakan lingkungan

Kerusakan lingkungan tidak hanya disebabkan tingginya intensitas penambangan, Pembangunan pariwisata mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan terlebih lagi pembangunan pariwisata bahari. Pembangunan pariwisata bahari membutuhkan pembangunan sarana dan prasarana dikawasan pantai atau perairannya yang praktis akan mengganggu kehidupan biota laut dan pantai. Oleh sebab itu pembangunan kawasan pariwisata bahari harus mempertimbangkan nilai ekonomis kewilyahannya secara eksisting walaupun secara kriteria secara umum dan khusus suatu kawasan sudah mencukupi persyaratan untuk dijadikan kawasan pariwisata. Hal ini perlu dilakukan mengingat pembnagunan pariwisata itu sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor manusia, khususnya penduduk disekitar kawasan wisata.

2. Persaingan dengan tempat wisata di daerah lain

Persaingan pariwisata tiap daerah semakin kompetitif dari tahun ketahun dikarenakan tempat pariwisata di daerah lain tidak kalah bagusnya dengan aksebilitas dan berbagai macam budaya yang menarik. Pengelolaan diperlukan karena persaingan antar daerah dalam miningkatkan kunjungan wisatawan makin tinggi. Saat ini wisatawan memiliki pilihan obyek wisata makin banyak, Dengan adanya pilihan obyek wisata yang banyak tentu

saja membuat wisatawan mengunjungi daerah yang menawarkan jasa terbaik pada obyek tertentu. Lombok timur dikenal dengan objek wisata pantai, namun daerah-daerah lain seperti Lombok Tengah, Lombok Utara dan lain-lain, juga mengembangkan wisata pantai dan bahari untuk menarik para wisatawan.

MATRIK ANALISIS SWOT

	<p>Kekuatan (strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki panorama pantai yang indah 2. Memiliki wisata alam yang indah 3. Memiliki seni budaya yang beragam 4. Program dan kegiatan 	<p>Kelemahan (weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDM yang belum memadai 2. Kurangnya transportasi menuju obyek wisata 3. Sarana dan prasarana yang kurang tersedia di obyek wisata 4. Kurang adanya tenaga pegawai negeri sipil yang berkompoten dalam bidang kebudayaan dan pariwisata
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi bahari dan alam yang ada di kabupaten Lombok Timur 2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata 3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata 	<p>Strategi interaksi S/O (Strength/opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempunyai potensi bahari yang besar 2. mengembangkan tempat wisata akan menarik infestor menanamkan modal 	<p>Strategi interaksi W/O (Weakness/Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan sarana prasarana dan kualitas aparatur 2. pengembangan Destinasi wisata 3. pengembangan budaya
<p>Ancaman (Threat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan lingkungan 2. Persaingan dengan tempat wisata di daerah lain 	<p>Strategi interaksi S/T (Strength/threat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan perlindungan terhadap lingkungan 2. meningkatkan promosi pariwisata 3. Meningkatkan kepuasan wisatawan 4. meningkatkan fasilitas pada obyek wisata 	<p>Strategi interaksi W/T (Weakness/Threat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan jumlah fasilitas wisat 2. Meningkatkan jumlah destinasi wisata 3. Meningkatkan kerajinan seebagai destinasi wisata

Dari pemetaan kedua faktor, faktor internal dan eksternal dapat menyusun strategi interaksi antara SO, WO, ST, WT:

- a. *Strategi SO* atau strategi kekuatan peluang: Menggunakan kekuatan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang eksternal organisasi.
- b. *Strategi WO* atau strategi kelemahan peluang : Bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang eksternal.
- c. *Strategi ST* atau strategi kekuatan-ancaman: Menggunakan organisasi untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.
- d. *Strategi WT* atau strategi kelemahan-ancaman: Merupakan taktik defensip yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui kekuatan , kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi kekuatan (*strength*) adalah:

1. Potensi panorama pantai, gili dan pegunungan yang indah yang dimiliki kabupaten Lombok timur
2. Memiliki seni budaya tradisi yang beranekaragam
3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata.

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi kelemahan (*weaknes*) adalah :

Manajemen atraksi yang belum dikelola secara maksimal

1. SDM pariwisata yang kurang memenuhi standar kompetensi kerja nasional Indonesia
2. Kurang tersedianya sarana transportasi menuju obyek wisata
3. Sarana dan prasarana yang kurang tersedia diobjek wisata.

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi peluang (*opportunity*) adalah:

1. Banyak potensi bahari dan alam yang ada di Lombok timur
2. Peningkatan pendapatan asli daerah melalui industri pariwisata
3. Potensi ekonomi dikawasan pariwisata

Berdasarkan matrik analisis SWOT dapat diketahui yang menjadi ancaman (*treats*) adalah

1. Kerusakan lingkungan akibat pembangunan tempat pariwisata dan penambangan sumberdaya alam.
2. Persaingan dengan tempat wisata didaerah lain.

Berdasarkan matrik analisis SWOT terdapat interaksi antara S/O (*Strength/ Opportunity*), W/O (*Weakness/Opportunity*), S/T (*Strength/ Threat*) dan W/T (*Weakness/Threat*).

a. Strategi interaksi S/O (*Strngth/ Opportunity*) yaitu:

1. Peningkatan potensi bahari dan budaya.

2. Pengembangan desa wisata.
 3. Pengembangan tempat pariwisata akan menarik para wisatawan dan infestor untuk menanamkan modal.
- b. Strategi interaksi W/O (*Weakness/Opportunity*) yaitu:
1. Peningkatan sarana prasarana dan kualitas aparatur
 2. Pengembangan destinasi pariwisata
 3. Pengembangan kekayaan budaya
- c. Strategi interaksi S/T (*Strength/Threat*) yaitu:
1. Meningkatkan perlindungan terhadap sumberdaya alam dan lingkungan serta sumberdaya budaya
 2. Meningkatkan jumlah promosi dan informasi wisata
 3. Meningkatkan kepuasan wisatawan
 4. Meningkatkan fasilitas pada obyek wisata
- d. Strategi interaksi W/T (*Weakness/Threat*) yaitu:
1. Meningkatkan jumlah fasilitas wisata
 2. Meningkatkan jumlah destinasi wisata (alam, budaya dan minat khusus)
 3. Meningkatkan kerajinan sebagai destinasi wisata

C. Strategi Pengembangan

Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi panorama pariwisata yang sangat indah yang belum terjamah oleh orang banyak, baik dari pariwisata bahari, wisata alam dan wisata budaya merupakan daya tarik bagi wisatawan mancanegara dan nusantara.

Tabel 3.12

Obyek Daya Tarik Wisata

No	Obyek wisata Pantai	Atraksi Potensi
1	Pantai Pink	Pantai, pasir berwarna Pink dan serpihan terumbu karang berwarna Pink, sunset
2	Pantai Kaliantan	Pantai, upacara bau nyale dan pasir menyerupai merica
3	Pantai Tanjung Ringgit	Pantai, Peningalan sejarah, goa
4	Pantai Ekas	Pantai, bukit
5	Pantai sorga	Pantai, surfing
6	Pantai cemara	Pantai,
7	Gili kondo	Pantai, terumbu karang, keindahan bawah laut, snorkeling, pasir putih
8	Gili sunut	Gili, rafting, banana split dan menyelam
9	Gili bidara	Gili
10	Gili Petagan/Gili Lampu	Gili,
11	Gili sulat	Gili, hutan mangrove, burung, terumbu karang
12	Gili lawang	Gili, terumbu karang

Hingga saat ini hanya 3 lokasi dari lokasi-lokasi yang disebutkan yang sudah menjadi obyek wisata massal (massa tourism) yang sudah dikunjungi secara rutin

oleh para wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yaitu pantai pink, gili kondo dan Gunung Rinjani.

Tabel 3.13

Obyek daya tarik wisata minat khusus

No	Obyek wisata khusus	Atraksi potensi
1	Pantai pink	Pantai, pasir berwarna Pink dan serpihan terumbu karang berwarna Pink,sunset
2	Gili kondo	Pantai,terumbukarang,keindahan bawah laut,snorkeling,pasir putih,sunres
3	Gunung rinjani	Pendakian,Pemandanganyang eksotis,danau segara anak.

Tabel 3.14
Obyek daya tarik wisata budaya

No	Obyek wisata budaya	Atraksi potensi
1	Peresean	Saling pukul pakai rotan
2	Rebo bontong	Ritual, atraksi budaya
3	Gendang bleq	Ritual, menyambut tamu, pernikahan
4	Bau nyale	Ritual, mistik

Dengan keindahan pantai yang belum terjamah dan kekayaan alam yang dimiliki, Pemerintah Kabupaten Lombok Timur diharapkan mampu memberikan kontribusi penerimaan Pendapatan asli daerah yang setara dengan sektor-sektor lainnya. Sebagai daerah yang mempunyai banyak obyek wisata kabupaten Lombok timur berpotensi besar sebagai gerbang daerah tujuan wisata Indonesia bagian Timur.

Menyadari potensi yang sangat besar tersebut, pemerintah kabupaten Lombok Timur melalui Dinas kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan berbagai upaya guna mewujudkan sektor pariwisata sebagai penggerak roda pembangunan.

Perkembangan pariwisata Kabupaten Lombok Timur selama 2013-2014 menunjukkan gambaran perkembangan yang cukup menggemberikan. Perkembangan yang positif ini terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sebagai dampak dari meningkatnya sarana dan prasarana obyek wisata

dan promosi yang dilakukan serta program hasil program pariwisata lainnya. Selama Periode 2013-2014 tercatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Kabupaten Lombok Timur mengalami peningkatan.

Jumlah kunjungan pada tahun 2013 mengalami peningkatan wisatawan mancanegara sebanyak 15.000 Orang dan Wisatawan nusantara sebanyak 16.000, sedangkan pada tahun 2014 wisatawan mancanegara berjumlah 3.123 dan wisatawan nusantara berjumlah 43.700.

Perkembangan kepariwisataan kabupaten Lombok Timur diharapkan mampu memberikan kontribusi penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang setara dengan sektor-sektor lainnya.

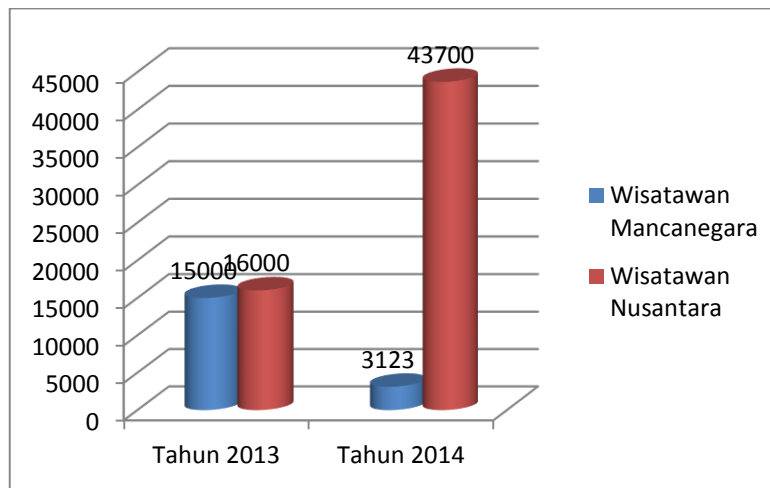
Untuk melihat keberhasilan pariwisata di Lombok Timur dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

Tabel 3.15

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara di
Kabupaten Lombok Timur Tahun 2014

Tahun	Target	Realisasi
Tahun 2013	521	29
Tahun 2014	521	50

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, diperoleh chart sebagai berikut



Ketersediaan akomodasi khususnya tempat penginapan dalam industri pariwisata memegang peranan penting karena dapat mendorong perkembangan pariwisata. Selama kurun waktu tempat akomodasi yang ada di kabupaten Lombok

timur bertambah menjadi 39 pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan tempat penginapan baik hotel, losmen dan penginapan meningkat karena semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Lombok timur. Perkembangan jumlah tempat penginapan di Kabupaten Lombok timur dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.16

Perkembangan tempat penginapan dan hotel di Kabupaten Lombok

Timur Tahun 2014

No	Tempat penginapan dan hotel	Jumlah
1	Selong	12
2	Tete batu	5
6	Lendang nangka	1
7	Kembang kuning	1
8	Labuhan Lombok	3
9	Sambelia	1
10	Sapit	2
11	Semalun	7
12	Lendang terek	1
13	Lenek	1
14	Labu pandan	2
15	Jerowaru	3
	Jumlah	39

Perkembangan pariwisata kabupaten Lombok timur selama periode 2014 menunjukkan gambaran perkembangan yang cukup mengembirakan.

Perkembangan yang positif ini terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sebagai dampak dari meningkatnya sarana dan prasarana obyek-obyek wisata dan promosi yang dilakukan hasil program pariwisata lainnya. Selama periode 2013-2014 tercatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara mengalami peningkatan.

Cara mencapai tujuan dan sarana merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan strategis dalam upaya mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu kebijakan, diikuti program-program yang tindak lanjutnya berupa kegiatan-kegiatan yang harus ditempuh atau dilaksanakan, adapun strategi dimaksud menggunakan indikator-indikator.

Indikator Program dan Kegiatan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur yaitu dengan kegiatan yang anggarannya bersumber dari APBD dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan urusan pariwisata, untuk mencapai indikator kinerja selama ukuran waktu tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3.17

Program dan kegiatan Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok timur
tahun 2014

No	Program dan kegiatan	Jumlah kegiatan
1	Pelayanan administrasiperkantoran	8
2	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	2
3	Manajemen pengelolaan Asset/barang daerah	1
4	Pengelolaan kekayaan budaya	4
5	Pengelolaan keragaman budaya	3
6	Pengembangan pemasaran pariwisata	4
7	Pengembangan destinasi wisata	1
8	Pengembangan kemitraan	2
	Total/Jumlah	25

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan.

Uraian program dan jumlah kegiatan yang dananya bersumber dari APBD merupakan program yang berkaitan langsung dengan urusan pariwisata untuk mendukung pencapaian indikator kinerja selama tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3.18

Realisasi program dan kegiatan dinas kebudayaan dan Pariwisata kabupaten
Lombok timur tahun 2014

No	Program dan kegiatan	Anggaran dan realisasi tahun 2014		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Pelayanan administrasi perkantoran	Rp.385.413,500	Rp.317,044,416	82,26
2	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp.23,857,500	Rp.23,857,500	100
3	Manajemen pengelolaan Asset/barang daerah	Rp.16,760,000	Rp.16,220,000	96,78
4	Pengelolaan kekayaan budaya	Rp.213,762,500	Rp.213,762,500	100
5	Pengelolaan keragaman budaya	Rp.120,264,500	Rp.120,264,500	100
6	Pengembangan pemasaran pariwisata	Rp.200,973,000	Rp.173,885,154	86,52
7	Pengembangan destinasi wisata	Rp.447,338,500	Rp.396,789,250	88,70
8	Pengembangan kemitraan	Rp.41.307.000	Rp.41.307.000	100
	Total Jumlah	Rp.1,449,676,500	Rp.1,303,130,320	89,89

Anggaran langsung tahun 2014 untuk urusan pariwisata Rp

Rp.1,449,676,500 dan telah terealisasi sebesar Rp.1,303,130,320.

Program dan Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dari APBD kabupaten Lombok Timur alokasi tahun 2014 terdiri dari 8 program dan 25 kegiatan antara lain:

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata (4 kegiatan)
 - a. Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata daerah
 - b. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan diluar negeri
 - c. Pelatihan pemandu pariwisata
 - d. Penyuluh sadar wisata
2. Program pelayanan administrasi perkantoran (8 kegiatan)
 - a. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
 - b. Penyediaan jasa pemeliharaan kendaraan dinas /operasional
 - c. Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - e. Penyediaan alat tulis kantor
 - f. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan
 - g. Penyediaan makanan dan minuman
3. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur (2 kegiatan)
 - a. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
 - b. Pemeliharaan rutin /berkala perlengkapan gedung kantor
4. Program pengelolaan keragaman budaya
 - a. Fasilitasi penyelenggaraan festival permainan rakyat perisaian
 - b. Pelestarian fisik dan kandungan barang pusaka termasuk naskah kuno
 - c. Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya local daerah
 - d. Pelestarian aktualisasi kekayaan budaya local daerah (rebo bontong dan bau nyale)
5. Program pengelolaan keragaman budaya (3 kegiatan)
 - a. Penyelenggaraan festival budaya daerah
 - b. Penyelenggaraan pekan raya selong (selong fair)

- c. Pengadaan sarana dan prasarana kesenian (pengadaan baju adat)
- 6. Program manajemen pengelolaan asset/barang daerah (1 kegiatan)
 - a. Peningkatan manajemen pengelolaan asset/barang Daerah SIMBA (BMD)
- 7. Program pengembangan kemitraan (2 kegiatan)
 - a. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka pengembangan atraksi seni dan budaya (begasingan)
 - b. Inventarisasi/pendataan usaha jasa wisata
- 8. Program pengembangan destinasi pariwisata (1 kegiatan)
 - a. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

D. Strategi Promosi Pariwisata

Strategi promosi yang dilakukan Dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Lombok timur yaitu :

1. Promosi melalui media elektronik dan media massa

yaitu dengan wartawan lokal (surat kabar, Lombok post online, Lombok today), sedangkan media elektronik televisi lokal dan nasional (selaparang Tv, Trans tv, Trans7) dan radio lokal (kancanta fm). Promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di Kabupaten Lombok timur kepada publik.

Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Supriadi selaku kepala Bidang obyek wisata, pada wawancara tgl 20 maret 2015 di ruang kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur:

“Dalam hal ini salah satu strategi yang kami lakukan untuk memperkenalkan objek-objek wisata yang kami miliki di Kabupaten Lombok timur yaitu melalui promosi yang kami lakukan melalui media cetak dan media elektronik. Media elektronik yang kami gunakan, yaitu melalui Selaparang Tv, Trans tv, Trans 7. Sedangkan melalui media cetak, seperti : surat kabar Lombok post, radar Lombok. Dengan kami menggunakan media cetak dan media elektronik public dapat mengetahui destinasi-destinasi obyek wisata yang kami miliki”.

2. Peningkatan Promosi Pariwisata dalam negeri.

Dinas kebudayaan dan pariwisata ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan event-event nasional yang berkaitan dengan promosi pariwisata. Sebagaimana yang diungkapkan kepala bidang pemasaran Bapak Apriyanto pada wawancara tgl 20 maret 2015 di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur:

“salah satu kegiatan promosi yang kami lakukan yaitu dengan mengikuti event-event yang diselenggarakan di luar Provinsi, setiap tahunnya kami hanya melakukan promosi dua kali tiap tahunnya, hal ini dikarenakan dengan anggaran yang kami punya terbatas, salah satu promosi yang kami ikuti diluar provinsi yaitu even sasak day yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Lombok Yogyakarta di Jogja pada tahun 2013”

Selain itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan promosi didalam daerah dengan mengikuti Kegiatan pekan budaya dan pameran pembangunan yang biasanya dilakukan pada saat memperingati hari besar, seperti peringatan hari besar islam 1 Muharam. Seperti yang disampaikan Bapak Supriadi selaku Kepala seksi obyek wisata bahwa :

“Melalui peringatan tahun baru islam 1 Muharam kami ikut serta mengambil bagian untuk memperkenalkan dan mempromosikan budaya-budaya yang ada kami miliki, termasuk juga objek-objek wisata”

3. Melalui brosur

Yaitu dengan mencetak dan menyebarkan brosur mengenai objek-objek wisata dan keanekaragaman budaya yang ada di Kabupaten Lombok timur. Dalam brosur tersebut dirinci secara jelas, mulai dari letak sampai dari keunggulan yang dimiliki objek wisata tersebut. Seperti penuturan Bapak M. Aperiyanto selaku kepala Seksi bidang pemasaran pada wawancara tgl 20 maret 2015 di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur:

“Kami juga mencetak dan menyebarkan brosur yang isinya berkaitan dengan semua objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Lombok timur. Seperti pada promosi yang melalui media, kelebihan dan keistimewaan objek wisata kami kemukakan secara terperinci dengan tujuan agar semua orang tertarik datang dan mengunjungi objek wisata tersebut. Biasanya kami sebar brosur-brosur kepada para pengusaha-pengusaha hotel/penginapan, rombongan

wisatawan dari luar Kabupaten Lombok timur atau luar Propinsi”.

Dengan melalui brosur ini kami berharap publik, baik yang berasal dari Kabupaten Lombok timur sendiri maupun yang berasal dari luar daerah tertarik datang dan mengunjungi objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Lombok timur.

4. Pemasangan berbagai iklan (advertasing).

Aktivitas promosi lainnya yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok timur yaitu dengan memasang iklan (advertising) dalam bentuk billboard yang dipasang di Bandara, pinggir jalan, yang berisikan tentang obyek pariwisata, petunjuk arah ke setiap objek wisata yang dipasang di jalan-jalan poros, seperti yang dikemukakan Bapak Supriadi. Selaku kepala bidang obyek wisatapada wawancara tgl 20 Maret 2015 di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur:

“kami juga memasang billboard sebagai strategi promosi kami. Biasanya billboard ini kami pasang di Bandara, pinggir-pinggir jalan, isinya biasanya berupa pesona wisata, petunjuk arah ke tempat wisata, papan-papan yang memperlihatkan gambar-gambar tempat wisata tersebut dan lainnya.

5. Promosi penjualan (sales promotion)

Bentuk penjualan adalah promosi penjualan yang bertujuan untuk membujuk para konsumen dan mempunyai perhitungan bahwa barang dan jasa dapat terjual dalam waktu yang singkat.

Dalam menghadapi khayalak yang heterogen, maka pesan dan media yang dipilih harus bervariasi. Periklanan dan publisitas misalnya sangat berguna untuk khayalak yang banyak memiliki waktu diluar rumah sehingga lewat media tersebut maka masih bisa membaca, melihat atau pun mendengar informasi suatu produk/perusahaan.

Salah satu media promosi yang cukup efisien dengan kondisi sekarang ini adalah internet. Menyadari bahwa arus informasi yang kian hari cepat menuntut pihak perusahaan/organisasi menggunakan fasilitas teknologi yang canggih seperti internet sebagai terobosan baru. Karena sarana yang ditawarkan lewat internet sangat beragam serta cakupannya yang sangat luas membuat media ini mulai digunakan orang untuk mengakses berbagai Informasi. Hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dalam memperkenalkan atau memasang produk wisata kepada para khayalak atau calon wisatawan. Namun karena keterbatasan dana penggunaan internet pada kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata belum dapat dilaksanakan.

6. Penjualan tatap muka (personal selling)

Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur secara langsung antara tenaga promosi/pemasaran dengan konsumen. Apabila dibandingkan dengan promosi-promosi yang lain, penggunaan promosi tatap muka ini dapat lebih efektif dan efisien.

E. Analisis dan Interpretasi

Dari hasil wawancara yang saya lakukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, salah satu strategi yang dilakukan untuk memperkenalkan obyek-obyek wisata di Kabupaten Lombok Timur yaitu promosi melalui media cetak dan elektronik, selain itu promosi yang dilakukan yaitu memasang iklan, melalui brosur, penjualan tatap muka.

Hingga saat ini hanya 3 lokasi dari lokasi-lokasi yang disebutkan yang sudah menjadi obyek wisata massal (massa tourism) yang sudah dikunjungi secara rutin oleh para wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yaitu pantai pink, gili kondo dan Gunung Rinjani.

F. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Promosi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dalam usahanya mencapai tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Lombok timur tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor-faktor, diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

a. Dokumentasi

1. Tersedianya objek-objek wisata yang cukup banyak dan beraneka ragam seperti, pantai, air terjun, pegunungan, dan lainnya.

2. Pendukung lain terkait dengan dunia kepariwisataan yaitu, hotel, villa, penginapan, rumah makan, kerajinan khas Lombok timur, dan lain-lain.
 3. Obyek wisata yang masih alami, seperti pantai, air terjun, dan lainnya.
- b. wawancara
1. Kebudayaan yang beraneka ragam, seperti peresean, gendang beleq, bau nyale dan rebo bontong.
2. Faktor penghambat
- a. Dokumentasi
1. kurangnya pasilitas yang ada ditempat obyek pariwisata.
 2. Sumberdaya manusia (SDM) yang masih rendah
- b. Wawancara
1. Keterbatasan dana untuk melaksanakan promosi, baik yang disediakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
 2. Kurangnya kesadaran masyarakat luas, dimana banyak kondisi objek wisata yang tidak terpelihara dengan baik yang mempengaruhi keindahan alam sekitarnya.
 3. Kurangnya pengetahuan masyarakat disekitar obyek wisata terhadap obyek wisata.